

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan. Proses penelitian ini yang dilakukan dengan mengambil data dari lapangan atau objek penelitian melalui proses mengamati. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud pada focus penelitian mengenai ayat yang digunakan, pemahaman serta penerapan peruyah syar'iyah dengan mengumpulkan informasi dan data tentang ruqyah syar'iyah yang dilakukan dengan menggunakan ayat tiga puluh di dalam ayat Al-Qur'an itu sendiri.

Adapun metode pendekatan yang dilakukan adalah metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan utama dengan menggambarkan fenomena secara lebih mendetail dikaji. Dalam penelitian kali ini penulis akan konsisten mendeskripsikan bagaimana pemahaman mengenai ayat Al-Qur'an terkhusus untuk ayat tiga puluh tersebut di atas digunakan oleh peruyah syar'iyah dalam melaksanakan metode pengobatan ruqyah.

Penelitian kualitatif secara teori bermaksud menghasilkan penemuan baru yang sebetulnya tidak dapat dicapai melalui tahapan statistik atau dengan cara kualifikasi lain. Metode penelitian ini merupakan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data analisis baik berupa lisan atau tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia, tanpa adanya kegiatan menghitung data yang telah diperoleh.

Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif ialah, penulis bukan hanya akan mendeskripsikan data yang sebelumnya telah diperoleh di lapangan, baik berupa data yang didapat dari hasil wawancara,

obsevasi atau dokumentasi. Penulis juga akan menganalisis data tersebut secara kualitatif dengan bantuan teori dan metodologi tafsir.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini berada di Desa Bnaua Binjai, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam metode ruqyah syar'iyah atau secara lebih partikuler membahas mengenai ayat tiga puluh.

Subjek di dalam penelitian ini adalah seorang peruyah syar'iyah atau praktisi ruqyah syar'iyah yang memiliki dan memenuhi kriteria profesionalitasnya dalam bidang ruqyah syar'iyah.

## **C. Data dan Sumber Data**

Ada dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah kumpulan fakta dari suatu fenomena yang sifatnya kuantitatif menjadi sumber informasi. Selanjutnya data kualitatif dimaksud adalah data yang diperoleh dari pengkategorian berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **1. Data dan Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti atau dibahas yaitu tentang pemahaman, pengamalan dan manfaat yang diperoleh dari ayat tiga puluh yang digunakan dalam metode pengobatan ruqyah. Bagaimana seorang peruyah memiliki pemahaman terhadap ayat tiga

puluh beserta praktik dan implikasi pengamalan ayat tersebut dalam kehidupan beragama dalam masyarakat setempat di Banua Binjai, Hulu Sungai Tengah.

## **2. Data dan Sumber Data Sekunder**

Data penunjang yang membantu untuk mendukung serta melengkapi data primer dalam penelitian ini. Misalnya, buku-buku yang berkaitan dengan pengamalan ayat tiga puluh atau dalam kitab-kitab *fadā'il al-Qur'ān* yang mana ayat tiga puluh tersebut digunakan dalam praktik ruqyah syar'iyah.

Sumber data ini terdiri dari beberapa informan dan responden. Dalam penelitian ini responden adalah masyarakat yang berada di Banua Binjai Hulu Sungai Tengah. Yang bersedia untuk ikut memberikan respon dan tanggapannya dalam pengalaman pernah melakukan metode pengobatan ruqyah. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah praktisi atau peruqyah syar'iyah.

Peruqyah syar'iyah adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam melakukan ruqyah syar'iyah. Memahami dan mengerti seluk beluk ruqyah sesuai syariat. Syarat untuk meruqyah adalah harus dengan firman Allah swt., dan dengan doa yang dianjurkan Nabi. Harus dengan bahasa Arab yang fasih atau dipahami artinya. Seorang peruqyah atau pasien harus yakin bahwa ruqyah tidak akan berpengaruh apa-apa kecuali atas izin Allah swt., jangan melakukan terapi ruqyah dengan cara yang diharamkan (*bid'ah*). Tidak melakukan terapi ruqyah di tempat yang tidak seharusnya seperti kuburan, kamar mandi, si peruqyah harus memilih dan menentukan waktu tertentu serta bisa juga

meruqyah sambal melihat planet atau bintang. Tidak memakai doa ruqyah dari tukang sihir, dukun, peramal.<sup>1</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dihimpun dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Obsevasi adalah kegiatan pengamatan dan pendekatan terstruktur pada gejala sosial yang tampak dari objek penelitian. Pengamatan dalam prosesnya yang bisa dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Peneliti di sini mengamati secara langsung di Banua Binjai bagaimana peruqyah syar'iyah menggunakan ayat tiga puluh dalam metode ruqyah untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana pemahaman dan pengamalan ayat tiga puluh sebagai penangkal gangguan makhluk gaib.

##### **2. Wawancara**

Penulis akan melakukan beberapa rangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan mengenai masalah yang diteliti. Metode sistematis guna memperoleh data dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu objek maupun peristiwa tertentu. Penting bagi penulis mengenai interaksi dengan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung agar mampu tercipta situasi dimana informan mampu menyampaikan pendapatnya tanpa adanya intimidasi dan tekanan yang menggiring. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Al-Jibrin, *Ruqyah Syar'iyah Mengobati Segala Penyakit dengan Ma'unah Illahi.*,:55.

wawancara yang mendalam membutuhkan waktu yang tidak sebentar dengan sebelumnya telah menyiapkan panduan wawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang komprehensif dan detail mengenai objek penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti mengambil beberapa rangkaian dokumentasi berupa foto, video atau rekaman suara atau lainnya mengenai masalah yang diteliti. Pengolahan data yang sudah terkumpul baik dari data pokok atau data pendukung. Pengolahan data yang sudah terkumpul baik dari data pokok atau data pendukung selanjutnya data tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar dapat dengan mudah diuraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini proses penguraian data tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari hasil wawancara atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- 2) Mereduksi data sehingga tidak ada data yang overlapping.
- 3) Mengelompokkan data berdasarkan dengan tema.
- 4) Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip.
- 5) Wawancara dan catatan lapangan dengan data valid dan relevan.

### **E. Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dapat ditemuka tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data. Analisis data ini dalam hal

mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja diangkat menjadi teori substansif.

Analisis data kualitatif selalu berhubungan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.

Analisis adalah proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikannya dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data kualitatif yang ditemukan oleh Moleong di atas sangat rumit dan menjadi tumpang tindih dalam tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan suatu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Pada proses ini sudah dirangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Proses analisis data kualitatif lebih jelas sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilah hal-hal pokok saja, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Bisa dilakukan reduksi data melalui jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Dengan kata lain proses membuat reduksi data ini dilakukan oleh peneliti

secara terus-menerus, saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dan hasil penelitian data. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

#### b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dalam proses penelitiannya bisa berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan dalam menguraikan isinya.

#### c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses Analisa data. Pada bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.<sup>2</sup> Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini memberikan analisis kualitatif yang kemudian disajikan secara deskriptif terhadap data yang sesuai dengan rumusan masalah setelah dianalisa kemudian diperoleh suatu kesimpulan. Jadi penelitian ini adalah untuk

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),:121.

mengetahui pemahaman, pengamalan dan manfaat ayat tiga puluh sebagai penangkal gangguan makhluk gaib menurut perspektif peruyah syar'iyah.